ARTIKEL

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATERI STATISTIKA MELALUI PENDEKATAN REALISTIK MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MTs MISRIU AL-HASAN KEDIRI KELAS VII

Oleh:

Ifa Datul Chusna

13.1.01.05.0198

Dibimbing oleh :

1. **Bambang Agus Sulistyono, M.Si.**
2. **Lina Rihatul Hima, S.Si.,M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ifa Datul Chusna
NPM	: 13.1.01.05.0198
Telepun/HP	: 08563307966
Alamat Surel (Email)	: Ifa.datul18@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) materi Statistika melalui Pendekatan Realistik Mathematics Education (RME) terhadap Pemahaman Siswa MTs Misriu Al-Hasan Kediri Kelas VII
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Bambang Agus Sulistyono, M.Si. NIDN.0713087101	Lina Rihatul Hima, S.Si.,M.Pd. NIDN.0730128505	Ifa Datul Chusna NPM. 13.1.01.015.0198

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATERI STATISTIKA MELALUI PENDEKATAN REALISTIK MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA MTs MISRIU AL-HASAN KEDIRI KELAS VII

Ifa Datul Chusna
13.1.01.05.0198
FKIP – Pendidikan Matematika
email: Ifa.datul18@gmail.com
Bambang Agus Sulistyono, M.Si.[1] dan Lina Rihatul Hima, S.Si.,M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (*RME*) yang valid, praktis dan efektif sehingga dapat digunakan untuk menambah pemahaman matematika siswa pada materi statistika. Pengembangan perangkat pembelajaran ini menggunakan model ASSURE yang dikemukakan oleh Pribadi.B.A. (2011) yang dimodifikasi terdiri dari enam tahap. Keenam tahap tersebut adalah Melakukan aktivitas karakteristik siswa *(Analyze learners)*, Menetapkan tujuan pembelajaran *(State objectives)*, Memilih media, metode pembelajaran dan bahan ajar *(Select method, media, and materials)*, Memanfaatkan bahan ajar *(Uutilize materials)*, Melibatkan siswa dalam kegiatan pembalajaran *(Require learners participations)*, Mengevaluasi dan merevisi program pembelajaran *(Evaluate revisie)*. Namun pengembangan perangkat dalam penelitian ini dibatasi hingga tahap pengembangan saja. Berdasarkan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) materi statistika melalui pendekatan *RME* terhadap pemahaman siswa MTs Misriu Al Hasan Kediri kelas VII maka telah dihasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis dan efektif.

KATA KUNCI : Pengembangan LKS, Pendekatan RME, Pemahaman.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan yang di jalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang dikehendaki. Menurut Kumandar (2009:1) Pendidikan di Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah. Rendahnya Pendidikan di Indonesia mempunyai banyak faktor. Faktor rendahnya pendidikan paling utama di Indonesia adalah faktor ekonomi. Banyak keluarga miskin yang tidak menyekolahkan anaknya dikarenakan takut tidak mampu membayar uang sekolah anaknya. Hal itulah yang membuat banyak anak-anak tidak mengenyam bangku pendidikan. Padahal pendidikan itu sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karena dari pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Kualitas hidup seseorang dapat terlihat ketika seseorang sudah mengenyam bangku pendidikan.

Pendidikan itu sendiri ada informal dan formal, pendidikan informal merupakan pendidikan dari dalam keluarga sedangkan pendidikan formal terdapat di sekolah. Sekolah merupakan sarana untuk mewujudkan adanya perubahan positif, sehingga pada tahap akhir sekolah dapat diperoreh kecakapan dan kemampuan baru. Hasil dari proses belajar terlihat dari prestasi dan hasil belajar siswa.

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut banyak siswa masih memiliki kendala dalam belajar. Salah satu kendala siswa adalah kesulitan belajar yang dapat mengakibatkan penurunan prestasi siwa. Diharapkan dalam hal ini siswa dapat aktif dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman belajar matematika dengan baik.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, dan memajukan daya pikir manusia (Arfinanti, 2014:6). Matematika juga merupakan sarana berpikir logis untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di sekolah hingga perguruan tinggi. Peranan matematika yang begitu besar dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah sesuatu matapelajaran yang sulit dan menakutkan.

Pengembangan perangkat adalah suatu usaha untuk menyempurnakan produk yang telah ada atau menciptakan produk baru yang telah teruji kevalidannya. Pada setiap langkah pengembangan berhubungan langsung dengan revisi. Perangkat pembelajaran yang digunakan dapat berupa : Buku Siswa, Sialbus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Instrumen Eavaluasi atau Tes Hasil Belajar (THB), serta media pembelajaran (Ibrahim dalam Trianto, 2007:68). Dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan sebuah perangakat pembelajarn berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa adalah sebuah buku panduan bagi siswa yang untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Tujuan pengembangan LKS adalah untuk menambah pemahaman siswa dibidang matematika.

Pada Era Modern ini salah satu pendekatan pembelajaran yang saat ini sedang digencarkan dalam pembelajaran matematika adalah Pendidikan Matematika Realistik. Pendidikan Matematika Realistik

(PMR) adalah pandangan Realistik Mathematics Education (RME), sebuah pendekatan pembelajaran matematika yang dikembangkan Freudenthal Institute di Belanda (Arfinanti, 2014:6). PMR dikembangkan berdasar pandangan Freudenthal yang menyatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan reaitas dan matematika merupakan aktifitas manusia (Shohimin, 2016: 147). Dengan menerapkan pendekatan *RME*, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa karena melibatkan siswa secara aktif dan membangun pemahamannya secara mandiri melalui penyajian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penyajian masalah bertujuan agar siswa dapat memahami aktivitas sehari-hari mereka berkaitan erat dengan matematika serta memberikan pengalaman yang bermakna dalam belajar Penggunaan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari pada siswa ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa untuk lebih mengingat matapelajaran matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan RME ini bertujuan untuk membuat siswa merasa senang belajar matematika, sehingga pada saat menyelesaikan masalah kontekstual yang diberikan, siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya. Interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru itu sendiri diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang belajar matematika pada diri siswa.

Guru dalam hal ini berperan penting dalam pengajaran matematika dikelas. Supaya siswa tertarik dengan pengajaran matematika yang disampaikan guru dikelas, maka penulis ingin mengembangkan perangakat pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dipadukan dengan pendekatan RME. Penulis ingin memunculkan proses belajar mengajar matematika yang dapat meningktakan pemahaman peserta didik dan mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah. Dalam hal ini penulis memilih materi Statistika kelas VII MTs Misriu Al-Hasan Kediri, karena pada umumnya siswa belum benar-benar memahami materi ini terutama yang berkaitan dengan keidupan sehari-hari.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan penngembangan dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Materi Statistika Melalui Pendekatan *Realistik Mathematics Education* (RME) Terhadap Pemahaman Siswa MTs Misriu Al-Hasan Kediri Kelas VII. Lembar kerja siswa ini berbeda dengan lembar kerja siswa yang beredar disekolah pada umumnya. Lembar kerja siswa ini menggunakan pendekatan RME untuk menyampaikan materi agar mudah

dipahami dan membantu guru dalam mengajar di kelas.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengembangan lembar kerja siswa (LKS) materi statistika melalui pendekatan RME pada siswa MTs Misriu Al-Hasan kediri Kelas VII?, (2) Bagaimana pemahaman siswa MTs Misriu Al-Hasan kediri kelas VII setelah pembelajaran dengan LKS hasil pengembangan? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengembangan lembar kerja siswa (LKS) materi statistika melalui pendekatan RME pada siswa MTs Misriu Al-Hasan Kediri Kelas VII, (2) Untuk mengetahui pemahaman siswa MTs Misriu Al-Hasan Kediri kelas VII setelah pembelajaran dengan LKS hasil pengembangan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ASSURE. Prosedur yang dilakukan model ASSURE ada enam tahap, yaitu Melakukan aktivitas karakteristik siswa *(Analyze learners),* Menetapkan tujuan pembelajaran *(State objectives),* Memilih media, metode pembelajaran dan bahan ajar *(Select method, media, and materials),* Memanfaatkan bahan ajar *(Uutilize materials),* Melibatkan siswa dalam kegiatan pembalajaran *(Require learners participations),* Mengevaluasi dan merevisi program pembelajaran *(Evaluate revisie).*

Subyek uji coba pada penelitian pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga ini adalah 2 Ahli Materi, dan 7 siswa kelas VII MTs Misriu Al Hasan untuk uji coba awal atau kelompok kecil, dan 27 siswa kelas VII MTs Misriu Al Hasan untuk uji coba lapangan atau kelompok besar.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (Lembar Validasi dan Lembar Penilaian), test (Post-Test) dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data berbentuk kata-kata, yaitu komentar dan saran dari hasil penilaian Ahli Materi, Siswa dan dari Wawancara Siswa. Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data berbentuk skor yang diperoleh melalui angket dan pengolahan hasil tes dari siswa yang menjadi subyek uji coba LKS hasil pengembangan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, data validasi diberi penskoran menggunakan skala likert.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ASSURE ada enam tahap, yaitu Melakukan aktivitas karakteristik siswa *(Analyze learners),* Menetapkan tujuan pembelajaran *(State objectives),* Memilih media, metode pembelajaran dan bahan ajar *(Select method, media, and materials),* Memanfaatkan bahan ajar *(Uutilize materials),* Melibatkan siswa dalam kegiatan pembalajaran *(Require learners participations),* Mengevaluasi dan merevisi program pembelajaran *(Evaluate revisie).*

Tahap analisis dimulai Analisis siswa (Analisis awal), dari analisis tersebut peneliti menemukan adanya permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran matematika di kelas VII MTs Misriu Al-Hasan Kediri diantaranya : (1)Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika, (2) Kurangnya pemahaman siswa pada materi statistika yang berkaitan dengan kehiduan sehari-hari, (3) Bahan ajar yang digunakan cenderung tekstual dan teoritis sehingga sulit dipahami dan kurang menarik bagi siswa. Selanjutnya peneliti berupaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan pengembangan LKS dengan pendekatan RME. Peneliti melakukan literatur dari berbagai sumber sebagai dasar pengembangan LKS.

Tahap kedua Menetapkan tujuan pembelajaran, yaitu peneliti mengembangkan bahan ajar berupa LKS dengan pendekatan RME agar siswa mampu memahami materi-materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan ini bertujuan untuk memaksimakan pemahaman siswa.

Tahap ketiga Menghasilkan bahan ajar, Sebelum menghasilkan bahan ajar dilakukan beberapa tahap sebagai berikut: (1) Menentukan format Lembar Kegiatan Siswa (LKS), (2) Menentukan desain Lembar Kegiatan Siswa (LKS) (3)Memvalidasikan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) bertujuan untuk mendapatkan kevalidan dan kepraktisan LKS hasil pengembangan. Jika LKS belum valid, maka validasi terus dilakukan hingga didapatkan LKS yang valid.

Tahap keempat Memanfaatkan bahan ajar, pada tahap ini dilakukan uji coba yang dilaksanakan dalam tiga hari, yaitu hari Senin tanggal 1 Meii 2017 hingga hari senin tanggal 22 Mei 2017.

Tahap kelima Melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yaitu melibatkan siswa sebagai subjek utama dalam pembelajaran dengan memberikan beberapa kegiatan seperti: mengerjakan latihan-latihan soal yang sudah diberikan oleh guru di dalam LKS dan

mempresentasikan hasil kerja siswa di depan kelas.

Tahap Keenam Evaluasi dan Revisi, yaitu menganalisis keterbacaan siswa, menganalisis hasil post-test dan mewawancarai siswa yang berguna untuk menggetahui keefektifan LKS yang telah dikembangkan. Setelah itu akan dihasilkan produk akhir, yaitu produk LKS Statistika dengan pendekatan RME. LKS yang sudah direvisi dan dievaluasi serta dapat dimplimentasikan pada wilayah yang lebih luas. Penilaian yang dilakukan oleh Dosen dan Guru Matematika, Penilaian LKS ditinjau dari Komponen Kelengkapan LKS, Isi LKS, Bahasa dan Desain LKS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Analisis Data Deskriptif Kualitatif

No	Indikator	Skor		Jumlah
		V1	V2	
1	**Komponen Kelengkapan LKS**	4	4	8
	Presentase Komponen Kelengkapan LKS (%)			100%
2	**Isi LKS**			
	a. Materi	3	4	7
	b. Latihan soal	3	4	7
	c. Aplikasi materi pada permasalahan	3	4	7
	Jumlah Skor			21
	Presentase Isi LKS (%)			87,5%
3	**Bahasa**			
	a. Model pengetikan LKS	2	4	6
	b. Bahasa/istilah yang digunakan dalam LKS	3	3	6
	Jumlah Skor			12
	Presentase Bahasa (%)			75%
4	**Desain LKS**			
	a. Pengaturan tampilan tulisan pada LKS	3	4	7
	b. Penggunaan kalimat pada LKS	2	4	6
	Jumlah Skor			13
	Presentase Desain LKS (%)			81,25%
Jumlah Skor Total				**54**
Presentase Kumulatif				**84,37%**
Kriteria				**Baik**

Hasil analisis menyatakan presentase kumulatif 84,37% menunjukkan kriteria LKS "Baik", dan Layak digunakan.

Selanjutnya dilakukan tahap implimentasi untuk mengtahui penilaian LKS berdasarkan dari siswa dan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan LKS yang dikembangkan. Berdasarkan tabel kualifikasi penilaian analisis angket keterbacaan siswa didapat nilai presentase keseluruhan keterbacaan siswa 85,01%, berdasarkan tabel kuaifikasi penilaian keterbacaan siswa (tabel 4.12), perolehan tersebut menunjukkan keterbacaan siswa sangat baik. Sedangkan dari analisis data tes pemahaman dan wawancara siswa (tabel 4.13), Subjek dengan peamahaman matematika tinggi mencapai 25 orang siswa atau sekitar 92,6% dari subjek yang diteliti. Subjek dengan kemampuan sedang Subjek dengan pemahaman matematika sedang hanya 2 orang siswa atau sekitar 7,4 % dari subjek yang diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Proses Pengembangan LKS dengan pendekatan RME pada materi statistika untuk siswa kelas VII MTs Al Hasan Kediri ini menggunanakan model pengembangan ASSURE, yang melalui enam tahap berikut: Melakukan aktivitas karakteristik siswa *(Analyze learners),*

Menetapkan tujuan pembelajaran *(State objectives),* Memilih media, metode pembelajaran dan bahan ajar *(Select method, media, and materials),* Memanfaatkan bahan ajar *(Uutilize materials),* Melibatkan siswa dalam kegiatan pembalajaran *(Require learners participations),* Mengevaluasi dan merevisi program pembelajaran *(Evaluate revisie).* 2) Kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan LKS dengan pendekatan RME pada materi statistika dapat dilihat berdasarkan: (1) Hasil validasi LKS memperoleh presentase 84,37% dengan kriteria "layak". (2) Hasil angket keterbacaan siswa yang memperoleh presentase keseluruhan keterbacaan siswa 85,01% dengan kriteria "Sangat Baik". (3) Sedangkan dari analisis data tes pemahaman dan wawancara siswa (tabel 4.13), Subjek dengan peamahaman matematika tinggi mencapai 25 orang siswa atau sekitar 92,6% dari subjek yang diteliti. Subjek dengan kemampuan sedang Subjek dengan pemahaman matematika sedang hanya 2 orang siswa atau sekitar 7,4 % dari subjek yang diteliti. Berdasarkan hal-hal diatas, dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan ini valid, praktis dan efektif digunakan.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam rangka mengembangkan Lembar Kerja Siswa sebagai berikut: (1) Bagi guru, LKS matematika hasil pengembangan ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran. (2) Bagi siswa, LKS matematika hasil pengembangan ini dapat digunakan sebagai sarana belajar yang baru, dan menanmbah pengalaman belajar sehingga hasil belajar juga menjadi lebih baik. (3)Bagi sekolah, LKS matematika dengan pendekatan RME pada materi statistika yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan di sekolah-sekolah yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sekolah yang yang telah dilakukan uji coba lapangan. (4)Bagi peneliti, LKS hasil pengembangan ini memiliki kriteria valid, dan efektif, oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti lain dapat melakukan pengembangan LKS dengan prosedur yang sama tetapi menggunakan materi-materi yang lebih beragam lagi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arfianti.N. 2014. *Lembar Kerja Siswa Pada Materi Himpunan Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa Smp/Mts. (Online)*,2(1):192,tersedia:https://www.google.com/search?q=Arfianti.N.+2014.+Lembar+Kerja+Siswa+Pada+Materi+Himpunan+Berbasis+Pendekatan+Pendidikan+Matematika+Realistik+Untuk+Siswa+Smp%2FMts&ie=utf-8&oe=utf-8, diunduh 3 juli 2016.

Arikunto.S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. (Oktober, Damayanti, Ed). Jakarta : Bumi Aksara.

Arochfah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Penanaman Dan Disposisi Matematis Siswa Melalui Pendekatan Induktif, Deduktif Dan Belajar Kooperatif Tipe Numbered-Heads-Toghether*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Desi,S.Made. 2016. *Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing dalam Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatakan Hasil Belajar pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA N 1 Pagar Dewa*. Lampung: Universitas Lampung.

Fitriana, Hanny. 2010. *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Lestariningsih, Wagimun. 2015. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Pmri Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Di Kelas VIII. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, (Online), 3 (2): 192, tersedia : http://lppm.stkippgri-sidoarjo.ac.id/files/PENGEMBANGAN-LEMBAR-KERJA-SISWA-(LKS)-DENGAN-PENDEKATAN-PMRI-PADA-POKOK-BAHASAN-KUBUS-DAN-BALOK-DI-KELAS-VIII-.pdf , diunduh 3 juli 2016.

Mulyatiningsih, Endang. 2013, *Model Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (April, Nuryanto, Ed.) Bandung: Alfabeta.

Maria. 2015. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Belajar Mandiri Kelas V Di SD Negeri Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu*. Lampung: Universitas Lampung.

Obiarta. 2014. *Penerapan Pendekatan Rme (Realistic Mathemati Education) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha (Online*), 2 (1): 192, tersedia : http://download.portalgaruda.org/article.php?article=145762&val=1342&title=PENERAPAN%20PENDEKATAN%20RME%20(REALISTIC%20MATHEMATIC%20EDUCATION)%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA, diunduh 3 juli 2016.

Pribadi. *B.A. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran*. (September, Hidayat, Ed.) Jakarta : Dian Rakyat.

Rachman, Churriva R. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier dengan Model Kooperatif Tipe JIGSAW dan Pendekatan Saintifik pada Penerapan Kurikulum 2013 di SMK PGRI 4*

Kota Kediri. Kediri: UN PGRI Kediri.

Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Bisnis*. (Desember, Ed). Bandung: Alfabeta.

Trianto . 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Juli, Wolor, Ed.) Jakarta : Prestasi Pustaka.

Toha. 2011. *Pengaruh Pembelajaran dengan menggunakan Metode Simulasi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika.* Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yusefdi. 2014. *Pengmbangan LKS Matematika Dengan Model Pembelajarn Kreatif dan Produktif Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Kelas X SMA 6 Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.